

# **BAB 1**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang Masalah**

Angkutan laut merupakan salah satu bentuk yang memegang peranan penting dalam kerangka transportasi di Indonesia. Angkutan laut berperan sebagai salah satu sarana untuk mewujudkan pengetahuan nusantara, khususnya dalam rangka membangun kesatuan ekonomi nasional yang dikoordinasikan sebagai bagian terpadu dari sistem perhubungan nasional. Hal ini dikarenakan Angkutan laut digunakan sebagai jasa transportasi baik pengangkutan dalam negeri (*Interrinsulair*) maupun angkutan luar negeri (*Ocean Going*). Selain itu, angkutan laut di pandang mempunyai nilai finansial yang tinggi karena lebih efektif dan efisien daripada angkutan melalui udara. Hal ini karena kapal laut memiliki kapasitas angkutan yang lebih besar dan lebih murah.

Pelabuhan Tanjung Batu terletak di Kota Tanjung Batu Kecamatan Kundur, Kabupaten Karimun, Provinsi Kepulauan Riau. Meskipun Pelabuhan Tanjung Batu tergolong kecil, namun merupakan salah satu pelabuhan dengan frekuensi arus penumpang yang tinggi karena merupakan salah satu penghubung antar pulau di Kepulauan Riau. Pada skala ini, Pelabuhan Tanjung Batu adalah Kantor Cabang dari Kantor Kesyahbandar Dan Otoritas Pelabuhan Kelas I Tanjung Balai Karimun.

Hal ini benar-benar menjadi perhatian bagi syahbandar, mengingat mereka adalah otoritas di pelabuhan yang harus berperan aktif dalam memaksimalkan kewenangan yang mereka miliki, khususnya dalam kegiatan pengawasan terhadap aktivitas penumpang di pelabuhan. Namun kenyataan yang ditemukan di lapangan masih terdapat masyarakat yang belum sepenuhnya merasa nyaman saat hendak melakukan perjalanan dengan menggunakan kapal di Pelabuhan Tanjung Batu. Alasan yang sering disampaikan para penumpang adalah karena belum optimalnya kegiatan pengawasan yang dilakukan oleh petugas Syahbandar.

Sesuai dengan apa yang disampaikan oleh para penumpang kapal di Pelabuhan Tanjung Batu, penulis menganggap penelitian ini layak untuk dilakukan, karena ditemukan beberapa kejadian yang menyangkut keamanan, keselamatan dan ketertiban penumpang di Pelabuhan Tanjung Batu. Masalah yang telah berhasil dikumpulkan penulis selama pra-penelitian, antara lain:

1. Pada 28 September 2021, terjadi kontak fisik yang melibatkan penumpang kapal yang memasuki Pelabuhan Tanjung Batu, dikarenakan ada beberapa oknum anggota keamanan yang memaksa masuk tanpa membawa tiket.
2. Tidak ditemukan peralatan penunjang untuk pelayanan keselamatan, keamanan dan ketertiban, seperti petunjuk evakuasi di terminal penumpang yang berada di Pelabuhan Tanjung Batu pada setiap jadwal kedatangan kapal, sehingga tidak dapat menjamin adanya tindakan penanganan cepat apabila sewaktu-waktu terjadi gangguan yang bersifat emergency para penumpang di Pelabuhan Tanjung Batu.

Kenyamanan dalam melakukan perjalanan menggunakan angkutan laut merupakan hal yang sangat diinginkan oleh para penumpang kapal di Pelabuhan Tanjung Batu. Kesiapan petugas untuk mengatur alur in dan out ketika penumpang masuk melalui Gate Pelabuhan ke terminal penumpang, naik ke kapal atau turun dari kapal hingga meninggalkan gate Pelabuhan perlu menjadi perhatian serius oleh petugas Syahbandar. Memberikan rasa nyaman bagi para penumpang harus menjadi prioritas dari Syahbandar.

Pembentukan Undang-Undang Nomor 17 Tahun 2008 tentang pelayaran telah banyak mengalami berbagai penyempurnaan dalam peningkatan yang akan mengangkat kesyahbandaran. Masalah keselamatan, keamanan dan ketertiban dalam pelayaran merupakan tanggung jawab besar yang banyak dialami oleh para penyintas klien angkutan laut adalah tidak adanya kemampuan dan pemahaman seseorang dalam melakukan kewajiban terminal udara. Selanjutnya, setiap individu yang menyelesaikan pelabuhan kewajiban di Pelabuhan Tanjung Batu perlu melihat setiap penugasan yang harus dilakukan.

Dari klarifikasi tersebut, Syahbandar di Pelabuhan Tanjung Batu perlu melakukan perbaikan yang signifikan terhadap tata cara pengelolaan yang tepat guna menjamin keselamatan, keamanan dan ketertiban para penumpang. Sejalan dengan ini, penulis tertarik untuk mengangkat judul karya tulis: “Efektivitas Pengawasan Kantor Kesyahbandar Dan Otoritas Pelabuhan Kelas I Tanjung Balai Karimun Dalam Upaya Mewujudkan Keselamatan Keamanan Dan Ketertiban Penumpang Di Pelabuhan Tanjung Batu”.

## **1.2 Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang masalah dan pengamatan selama penulis melaksanakan praktek darat di kantor Kesyahbandaran dan Otoritas Pelabuhan Kelas I Tanjung Balai Karimun Wilayah Kerja Tanjung Batu Kundur, penulis mengidentifikasi beberapa masalah diantaranya adalah sebagai berikut ;

1. Bagaimana norma pengawasan syahbandar di Pelabuhan Tanjung Batu?
2. Apa saja variabel yang menghambat pengelolaan Syahbandar di Pelabuhan Tanjung Batu?
3. Bagaimana kinerja pengawasan Syahbandar dalam upaya mewujudkan keselamatan, keamanan, dan ketertiban penumpang di Pelabuhan Tanjung Batu?

## **1.3 Tujuan Dan Kegunaan Penulisan**

### **1. Tujuan Penulisan**

Dalam setiap penulisan karya tulis harus ditentukan tujuan penelitiannya agar karya tulis yang telah dibuat lebih bermanfaat. Tujuan penelitian ini tidak dapat dipisahkan dari latar belakang penelitian dan rumusan masalah. Adapun tujuan penelitian yang ingin dicapai dalam bentuk penulisan karya tulis ini adalah sebagai berikut:

- a. Untuk mengetahui norma pengawasan Syahbandar dalam upaya mewujudkan keselamatan, keamanan, dan ketertiban penumpang di Pelabuhan Tanjung Batu.

- b. Untuk mengetahui factor-faktor penghambat pengawasan Syahbandar dalam upaya mewujudkan keselamatan, keamanan, dan ketertiban penumpang di Pelabuhan Tanjung Batu.
- c. Untuk mengetahui kinerja pengawasan Syahbandar dalam upaya mewujudkan keselamatan, keamanan, dan ketrtiban penumpang di Pelabuhan Tanjung Batu.

## **2. Kegunaan Penulisan**

Dalam pembahasan karya tulis ini, manfaat penulisan yang ingin dicapai adalah sebagai berikut :

### **a. Bagi penulis**

Penulisan karya tulis ilmiah ini diharapkan dapat berguna dan menjadi pemasukan kepada pembaca dan taruna, khususnya Program Diploma Tiga dalam menunjang pengetahuan tentang standar dan pengawasan yang dilakukan oleh syahbandar, serta faktor penghambat dalam upaya mewujudkan keamanan, keselamatan, dan penumpang angkutan laut di pelabuhan Tanjung Batu.

### **b. Bagi pembaca**

Dapat dijadikan sebagai bahan referensi acuan penulisan karya tulis ilmiah berikutnya, sehingga dapat menyajikan hasil kajian yang lebih baik dan lebih akurat. Memberikan pengetahuan dan wawasan tentang kinerja pengawasan yang dilakukan oleh porter, serta faktor penghambatnya. dalam upaya mewujudkan keamanan, keselamatan, dan ketertiban penumpang angkutan laut di pelabuhan.

### **c. Bagi Kantor Kesyahbandaran Dan Otoritas Pelabuhan Kelas Satu Tanjung Balai Karimun Wilayah Kerja Tanjung Batu Kundur**

Penulisan karya tulis ilmiah ini diharapkan dapat bermanfaat bagi Kantor Kesyahbandaran Dan Otoritas Pelabuhan Kelas Satu Tanjung Balai Karimun untuk memotivasi Kantor Kesyahbandaran Dan Otoritas Pelabuhan Kelas Satu Tanjung Balai Karimun agar dapat meningkatkan kinerja dalam pelayanan jasa dan untuk mengurangi tingkat kesalahan

yang timbul melaksanakan pelayanan sehingga mencapai pelayanan jasa yang terbaik.

- d. Bagi Civitas Akademika Penulisan karya tulis ilmiah ini diharapkan dapat menjadi sarana pembelajaran dan informasi bagi taruna serta menambah bahan referensi di perpustakaan UNIMAR AMNI.

#### **1.4 Sistematika Penulisan**

Untuk mempermudah pembaca memahami dan mengetahui pokok-pokok permasalahan dan bagian-bagiannya, maka penulisan Karya Tulis ini membagi menjadi 5 Bab, yaitu :

##### **BAB. 1 : PENDAHULUAN**

Latar Belakang Masalah yaitu penulis menceritakan hal-hal yang melatar belakangi mengapa penulis memilih judul karya tulis Rumusan Masalah yaitu munculnya permasalahan yang ditemukan oleh penulis. Tujuan Penulisan dan Manfaat Penulisan yaitu memberikan penjelasan penulis tentang tujuan karya tulis dan manfaat yang diperoleh oleh pembaca setelah membaca karya tulis. Sistematika Penulisan yaitu sistematika penulisan yang penulis tulis dalam masing-masing bab.

##### **BAB. 2 : TINJAUAN PUSTAKA**

Dalam bab ini menjelaskan tentang tinjauan pustaka menguraikan hasil-hasil karya tulis yang pernah dilakukan oleh sejumlah penulis yang karyanya mempunyai kaitan dengan praktek darat yang dilakukan.

##### **BAB. 3 : METODE PENGUMPULAN DATA**

Dalam penulisan karya tulis, metodologi pengamatan merupakan faktor penting demi keberhasilan penyusunan karya tulis. Hal ini berkaitan dengan bagaimana cara mengumpulkan data, siapa sumbernya, dan apa alat yang digunakan.

**BAB. 4 : PEMBAHASAN DAN HASIL**

Berisi gambaran obyek umum tempat observasi yaitu Kantor Kesyahbandar Dan Otoritas Pelabuhan Kelas I Tanjung Balai Karimun, sejarah singkat, visi dan misi, manajemen, fasilitas perusahaan dan struktur organisasi yang berkaitan dengan obyek pengamatan. Tahap pembahasan menjawab dari semua rumusan masalah maupun tujuan mengenai Dalam Upaya Mewujudkan Keselamatan Keamanan Dan Ketertiban Penumpang di Pelabuhan Tanjung Batu serta hasil dari penyelesaian masalah.

**BAB 5 : PENUTUP**

Dalam bab ini menyimpulkan pembahasan permasalahan pada bab IV, memberikan saran-saran baik secara uraian berdasarkan pemecahan masalah.

**DAFTAR PUSTAKA**

Menyantumkan pustaka yang diacu dalam penulisan karya tulis.

**LAMPIRAN**

Terdiri dari beberapa lampiran yang merupakan data dukung tambahan yang dapat berupa uraian yang merupakan penjelasan rinci dari apa yang disajikan di bagian-bagian terkait sebelumnya.